

# BAB I

## PENDAHULUAN

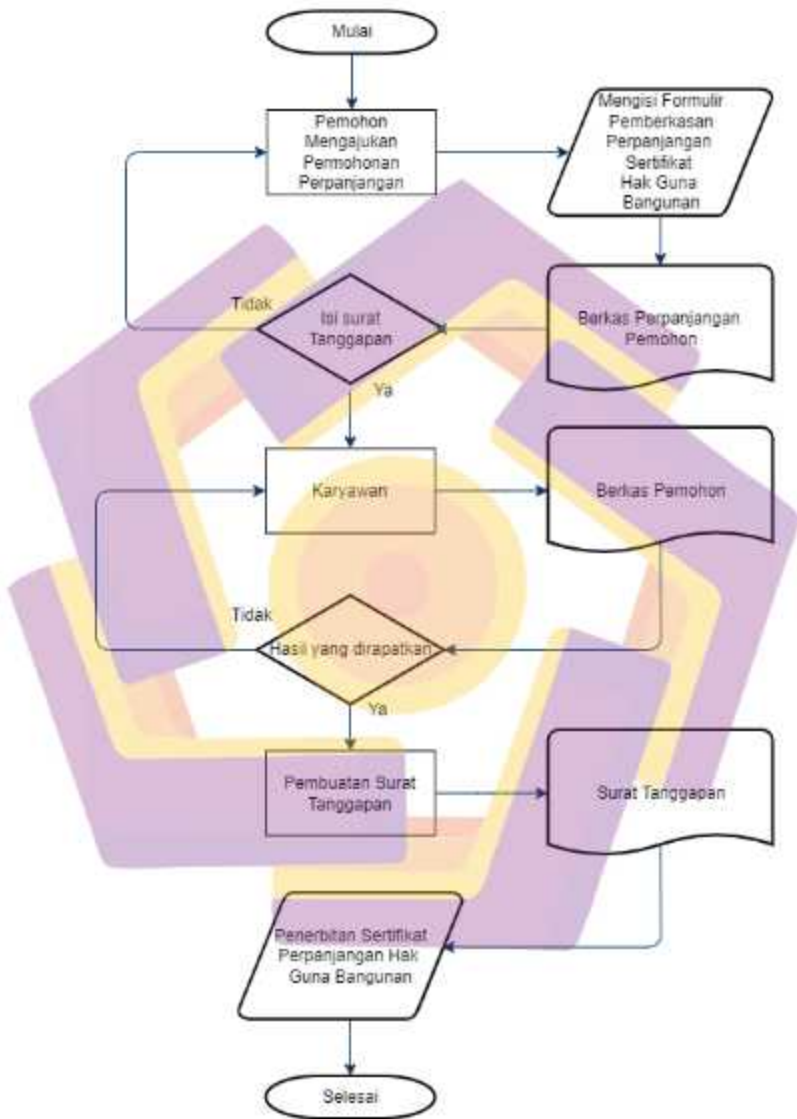
### 1.1 Latar Belakang

Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota DI Yogyakarta (Dispertaru DI Yogyakarta) mempunyai berbagai macam tugas, yaitu: membantu Gubernur menyelenggarakan urusan pemerintahan, urusan bidang tata ruang, dan urusan bidang pertanahan. Dalam urusan bidang pertanahan salah satunya adalah mengurus permohonan perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB).

Berikut adalah alur lama untuk melakukan proses permohonan perpanjangan dan pembaruan Hak Guna Bangunan.

1. Pemohon mengajukan permohonan perpanjangan atau pembaruan dengan melampirkan syarat-syarat lengkap. Jika syarat-syarat tidak lengkap, maka lampiran pemohon tidak dapat diterima.
2. Proses penelusuran asal-usul tanah oleh kantor pertanahan dan/atau kelurahan. Jika asal-usul tanah tidak sesuai, maka lampiran pemohon tidak dapat diterima.
3. Pelaksanaan rapat verifikasi hasil penelusuran asal-usul tanah di Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY. Jika hasil yang dirapatkan terdapat penelusuran asal-usul yang tidak sesuai, maka lampiran pemohon tidak dapat diterima.
4. Pembuatan Surat Tanggapan yang berisi hasil dari penelusuran asal-usul tanah. Jika isi surat tanggapan tidak terlengkapi, maka lampiran pemohon tidak dapat diterima.
5. Bila surat-surat lengkap dan diterima, Petugas akan menghubungi pemohon dan memberitahukan bahwa surat tanggapan sudah terbit.
6. Sertifikat perpanjangan/pembaruan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai diterbitkan oleh Kantor Pertanahan dan Kasultanan/Kadipaten.

Berikut adalah diagram alur lama untuk mengajukan permohonan sertifikat hak guna bangunan.

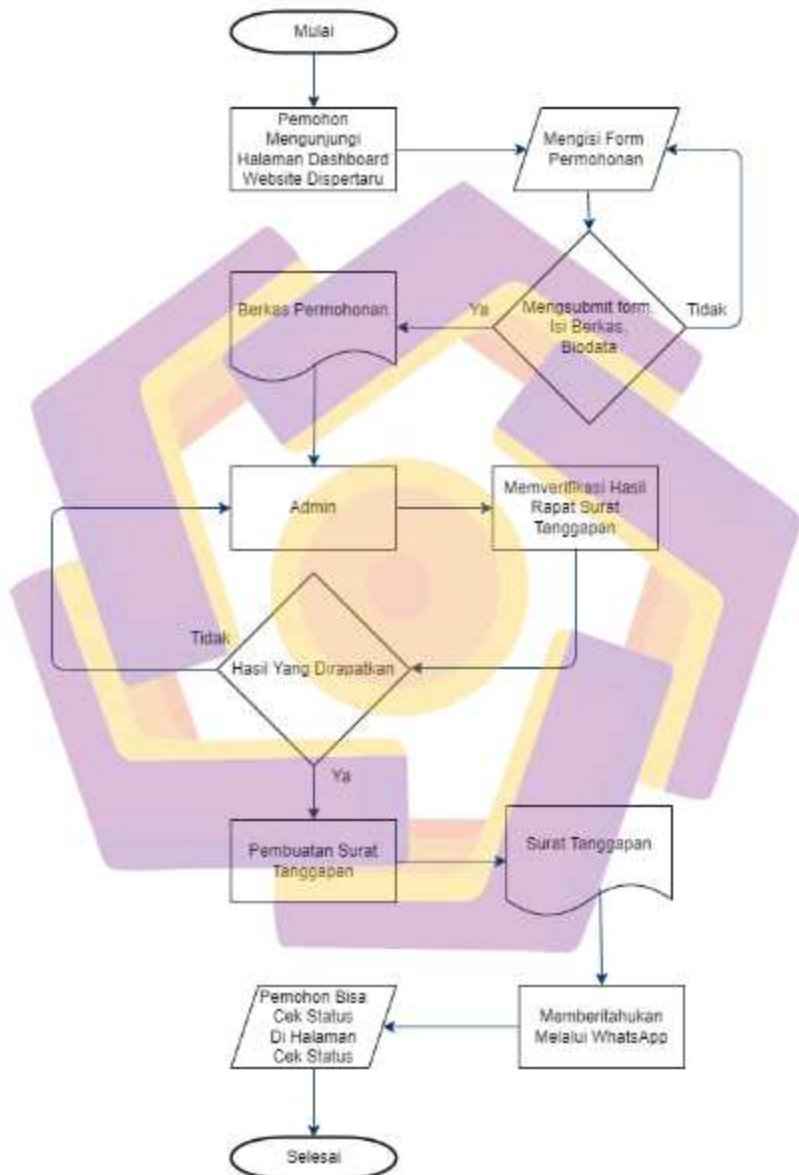


Gambar 1. 1 Diagram Alur Sistem Lama

Berikut adalah alur baru untuk melakukan proses permohonan perpanjangan dan pembaruan Hak Guna Bangunan berbasis website.

1. Pemohon mengunjungi *website* Dispertaru DIY untuk mengajukan permohonan perpanjangan atau pembaruan dengan melampirkan syarat-syarat lengkap. Jika syarat-syarat tidak lengkap, maka pemohon dapat mengisi ulang lampiran agar bisa ke tahap selanjutnya.
2. Proses penelusuran asal-usul tanah oleh kantor pertanahan dan/atau kelurahan. Jika asal-usul tanah tidak sesuai, maka lampiran pemohon tidak dapat diterima.
3. Pelaksanaan rapat verifikasi hasil penelusuran asal-usul tanah di Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY. Jika hasil yang dirapatkan terdapat penelusuran asal-usul yang tidak sesuai, maka lampiran pemohon tidak dapat diterima.
4. Pembuatan Surat Tanggapan yang berisi hasil dari penelusuran asal-usul tanah. Jika isi surat tanggapan tidak terlengkapi, maka lampiran pemohon tidak dapat diterima.
5. Bila surat-surat lengkap dan diterima, Petugas akan menghubungi pemohon dan memberitahukan bahwa surat tanggapan sudah terbit.
6. Pemohon dapat mengetahui status permohonan diterima atau ditolak dengan mengunjungi *website* Dispertaru DIY.
7. Sertifikat perpanjangan/pembaruan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai diterbitkan oleh Kantor Pertanahan dan Kasultanan/Kadipaten.

Berikut adalah diagram alur baru untuk mengajukan permohonan sertifikat hak guna bangunan.



Gambar 1. 2 Diagram Alur Sistem Baru

Dari proses tersebut kami menemukan suatu permasalahan. Berkas-berkas yang dibutuhkan kebanyakan dalam bentuk fotokopi dan hanya akan menjadi sampah setelah melewati proses verifikasi.

Kami merekomendasikan pengembangan aplikasi web sebagai media informasi online, serta menggunakan sebuah website responsif yang bisa diakses dengan baik oleh segala gadget dan memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan secara online, sekaligus untuk menyampaikan informasi yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun.

Sistem Informasi Permohonan Perpanjangan Hak Guna Bangunan berbasis Website adalah salah satu solusi yang dapat mempermudah permohonan surat Hak Guna Bangunan (HGB) bagi pemohon maupun Pihak DISPERTARU. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat mempermudah pihak DISPERTARU dalam memperbaiki fasilitas dan pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik untuk masyarakat sebagai pengguna fasilitas dan layanan di DISPERTARU.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana memudahkan masyarakat untuk melakukan pengumpulan berkas dalam mengajukan permohonan sertifikat.
2. Bagaimana memudahkan pihak karyawan Dispertaru untuk mengelola permohonan sertifikat.
3. Bagaimana cara untuk mengurangi penggunaan kertas berlebihan yang akhirnya hanya akan menjadi sampah, karena sudah tidak diperlukan.



#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam Penelitian ini adalah Pembuatan Sistem Informasi Permohonan Perpanjangan Hak Guna Bangunan berbasis Website pada Dispertaru DI Yogyakarta, yang diharapkan membantu pihak karyawan dispartaru untuk mengelola data permohonan, mengurangi sampah kertas yang berlebihan.

#### 1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan dari masalah serta ruang lingkup dari website ini antara lain:

- a. *Website* ini dibuat dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *Javascript*.
- b. *Website* ini menggunakan *HTML* dan *CSS*.
- c. *Website* ini menggunakan *Framework Codeigniter 4*.
- d. *Website* ini menggunakan *Database MySQL*.
- e. Sistem ini hanya untuk *record* data permohonan pemohon, dan memantau proses permohonan. Bukan untuk penerbitan sertifikat.
- f. *Upload* dan *download* file untuk detail permohonan hanya dalam bentuk *PDF*.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

##### 1.5.1 Bagi Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Yogyakarta

Proyek ini merupakan salah satu aplikasi yang digunakan oleh Dinas Pertanahan dan Tata Ruang sebagai bagian dari keikutsertaannya untuk melakukan digitalisasi dan mengurangi limbah kertas.

##### 1.5.2 Bagi Pegawai Dinas Pertanahan dan Tata Ruang

- a. Diharapkan membantu karyawan dispartaru mengumpulkan dokumen dari pemohon
- b. Diharapkan membantu karyawan dispartaru dalam menyortir dokumen pemohon

##### 1.5.3 Secara akademis

Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam web development

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Pada sistematika penulisan tugas akhir memuat uraian secara garis besar isi tugas akhir untuk tiap-tiap bab. Penulis harus dapat mendeskripsikan (menggambarkan) apa saja isi masing-masing bab yang akan disusun dan dijelaskan secara singkat isi dari bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V.

### **BAB I PENDAHULUAN**

1. Pengantar tentang pentingnya perpanjangan sertifikat tanah dan permasalahan yang dihadapi oleh Disperparu DIY.
2. Penjelasan mengenai kebutuhan akan sistem yang efisien dan terintegrasi untuk mempermudah proses permohonan perpanjangan sertifikat tanah.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

1. Penjelasan mengenai sistem informasi berbasis web dan pemanfaatannya dalam manajemen permohonan sertifikat tanah.
2. Tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan sistem serupa.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

1. Analisis permasalahan berisi tentang masalah apa yang ditemukan sehingga butuh penyelesaian dengan membuat aplikasi program
2. Deskripsi rinci tentang langkah-langkah yang diambil dalam pengembangan sistem, termasuk pemilihan teknologi dan alat yang digunakan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Presentasi hasil analisis kebutuhan sistem berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan.
2. Diskusi tentang arsitektur sistem yang direncanakan, termasuk fitur-fitur utama yang akan disertakan.
3. Analisis mengenai manfaat dan potensi perbaikan yang akan dihasilkan dari penggunaan sistem ini.

### **BAB V PENUTUP**

1. Ringkasan dari temuan penelitian dan hasil yang dicapai dalam pengembangan sistem permohonan perpanjangan sertifikat tanah berbasis website.
2. Saran untuk pengembangan dan implementasi lebih lanjut, serta potensi manfaat bagi pihak-pihak terkait.